

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi melihat objek penelitian dalam suatu konteks naturalnya²⁵. Renungan fenomenologis dicirikan sebagai suatu teknik atau sistem dalam pengujian untuk mengukur suatu keajaiban saat ini, yang dalam keajaiban ini mengandung makna yang mendalam bahwa ilmuwan akan mempelajari dan informasi dapat diperoleh dari semua pertemuan terkait baik melalui pertemuan persepsi dan dokumentasi partisipatif.

Dalam proposisi ini, ilmuwan memanfaatkan eksplorasi subyektif ilustratif, khususnya penelitian yang menghasilkan informasi yang menjelaskan, wacana dan karangan yang dapat dilihat secara langsung dari individu itu sendiri dan orang-orang dalam setting tersebut secara umum sebagai subjek. Dengan memanfaatkan strategi subyektif, kesepakatan akan diperoleh sesuai kenyataan. Lebih tepatnya kenyataan yang diperoleh dari konsekuensi penyelidikan yang menjadi titik fokus pemeriksaan.²⁶

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran.

²⁵Lexy J, Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*” (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 22.

²⁶ Imam Gunawan, Jurnal : “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), Hal. 33.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk situasi ini sangat penting dan prinsip, dalam eksplorasi subjektif, kehadiran itu sendiri atau bantuan orang lain adalah alat pengumpulan informasi utama. Sesuai pemeriksaan subyektif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dibutuhkan secara ideal. Analisis adalah instrumen kunci dalam mengkomunikasikan sebagai metode untuk mengumpulkan informasi.

Dengan cara ini, peneliti juga harus terlibat dengan keberadaan individu yang terkonsentrasi pada tingkat transparansi antara dua pertemuan tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini langsung pergi ke lapangan untuk memperhatikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian di kantor pemasaran perumahan PT. Gemilang Group Mrican Kota Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai proses strategi pemasaran yang dilakukan oleh Direktur dan Manajer Marketing.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian secara langsung di lapangan yaitu bertempat di kantor pemasaran perumahan PT. Gemilang Group Mrican Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber informasi dalam pengujian subjektif adalah subjek dimana informasi tersebut diperoleh. Sumber informasi dalam eksplorasi subyektif berupa kata-kata dan kegiatan, selebihnya adalah informasi tambahan misalnya laporan dan lain-lain.

Dengan demikian, bermacam-macam informasi yang menggunakan metodologi subjektif dikumpulkan menjadi informasi penting dan informasi tambahan :

a) Data Primer

Informasi penting adalah informasi yang secara langsung diidentifikasi dengan penelitian. Sumber informasi esensial adalah sumber informasi yang secara terus terang memberikan informasi kepada otoritas informasi atau ilmuwan²⁷. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, foto, atau bantuan rekaman suara *tape recorder* dan observasi mendalam oleh peneliti²⁸. Ada tiga strategi yang digunakan oleh para ilmuwan untuk mendapatkan informasi penting, yaitu pertemuan, persepsi, dan dokumentasi. Jadi informasi ini sebagai hasil dari pertemuan interaksi ilmuwan dengan narasumber atau saksi.

Penulis dalam mendapatkan informasi ini berencana untuk memperoleh data langsung tentang metodologi *showcasing* yang digunakan oleh PT. Gemilang Group melalui media online atau tatap muka (*Individual Selling*). Informasi penting yang digunakan dalam investigasi ini adalah rapat di dalam dan di luar. Saksi yang akan ditemui adalah Direktur PT. Gemilang Group, sumber eksplorasi lain akan sesuai dengan kebutuhan analisis apabila benar-benar membutuhkan lebih banyak informasi luar dalam seperti yang ditunjukkan pada judul ujian seperti sumber informasi dari *manajer marketing*.

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen" (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 376.

b) Data Sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada. Informasi tambahan dapat diperoleh dari buku, artikel, buku harian, web, teori masa lalu, buku harian dan dokumentasi yang diidentifikasi dengan pusat ujian. Informasi tambahan direncanakan untuk memajukan, menjelaskan, dan memperkuat informasi penting²⁹.

Informasi pembantu seperti buku tulis, *web*, majalah, buku harian logis, kronik, dan arsip individu, seperti halnya informasi yang dimiliki oleh PT. Gemilang Group sesuai judul ujian. Subjek eksplorasi yang akan dipilih oleh spesialis adalah tujuan yang digunakan sebagai investigasi atau titik fokus masalah. Subjek eksplorasi disini adalah narasumber atau saksi yang dapat memberikan data prinsip yang dibutuhkan dalam pemeriksaan dan selanjutnya memperjelas pusat yang terkonsentrasi dari pemeriksaan.

Dalam menentukan subjek, pemeriksaan ini menggunakan prosedur *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial³⁰.

²⁹ *Ibid*, Hal. 62.

³⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*" (Bandung: Alfabeta, Cv. 2016), Hal. 219.

Peneliti memilih elemen-elemen tertentu yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik dan fokus penelitian. Sesuai judul tersebut, maka yang menjadi subyek penelitiannya adalah :

- a. Direktur PT. Gemilang Group.
- b. Marketing PT. Gemilang Group

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian dan dalam memperoleh data, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

- a) Observasi

Marshall (1995) menyatakan bahwa "melalui persepsi, penulis menemukan berkaitan dengan perilaku dan pentingnya ditambahkan ke perilaku tersebut". Melalui persepsi, para ahli mengetahui tentang perilaku, dan pentingnya perilaku itu. Persepsi adalah gerakan persepsi dan perekaman yang tepat dari manifestasi yang muncul pada objek eksplorasi. Analisis adalah instrumen penting dalam pemeriksaan ini dengan memperhatikan persepsi lapangan untuk mengumpulkan informasi yang direnungkan. Penulis dalam mengumpulkan informasi mengambil bagian dalam persepsi partisipatif dalam beberapa latihan, namun tidak semuanya³¹. Dalam observasi ini, peneliti menggali lebih dalam cara yang digunakan oleh Direktur dan Manajer Marketing PT. Gemilang Group dalam memasarkan perumahannya melalui media sosial

³¹*Ibid*, Hal. 227.

dan *personal selling* yang dimilikinya serta dengan melihat perkembangan dari bulan ke bulan, baik dari segi penjualan, banyaknya promosi, aktivitas akun *media social*, dll. Kemudian peneliti akan melakukan pencatatan hasil dari observasi tersebut.

b) Wawancara Mendalam

Pertemuan atau pertemuan merupakan suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyapa secara lisan, baik secara lugas maupun tidak langsung dengan sumber informasi. Pertemuan adalah pertemuan dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui inkuiri dan jawaban, sehingga signifikansi dapat dikembangkan dalam tema tertentu³². Diskusi diarahkan oleh dua pertemuan, khususnya penanya yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang melengkapi jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam pengujian ini, para ilmuwan menggunakan model pertemuan dari atas ke bawah dan terbuka. Rapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keyakinan dan perasaan³³. Rapat dipimpin keluar-masuk dan secara transparan, rapat adalah jenis komunikasi antara dua individu, termasuk seseorang yang perlu mendapatkan data dengan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada tujuan eksplisit. Maksud peneliti memanfaatkan strategi pertemuan ini adalah agar spesialis mendapatkan informasi yang total dan mental yang terbuka baik dari narasumber maupun dari analisis itu sendiri, hal ini

³²*Ibid*, Hal. 21.

³³Fathor Rasyid, "*Metode Penelitian Sosial : Teori Dan Praktek*" (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), Hal. 156.

dengan tujuan agar pertemuan dapat berlangsung santai, tertutup dan tidak terkesan seperti biasa. tidak terikat antara analis dan saksi yang ditemui. Disini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman dan referensi ketika analis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dipilih oleh kebutuhan penelitian, khususnya Direktur dan Manajer Marketing PT. Gemilang Group.

Sebelumnya peneliti akan datang ke PT. Gemilang Group untuk melakukan pendekatan sehingga pada saat membuat metodologi agar pada jam pertemuan narasumber merasa senang saat memberikan informasi. Daftar pertanyaan yang diajukan oleh analis akan digunakan sebagai alasan untuk memimpin eksplorasi yang bersifat umum, sisa pertanyaan akan mengalir sesuai dengan persyaratan selama siklus pengujian, dengan alasan bahwa dalam eksplorasi subjektif.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Arsip bisa melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa seseorang³⁴. Studi dokumentasi berkaitan dengan pemanfaatan persepsi dan teknik pertemuan dalam pemeriksaan subjektif. Arsip dalam pemeriksaan ini digunakan untuk membantu atau melengkapi informasi dari wawancara. Dalam dokumentasi tersebut diidentikkan dengan pemeriksaan, khususnya teknik promosi yang digunakan oleh PT. Gemilang Group.

³⁴*Ibid*, Hal. 240.

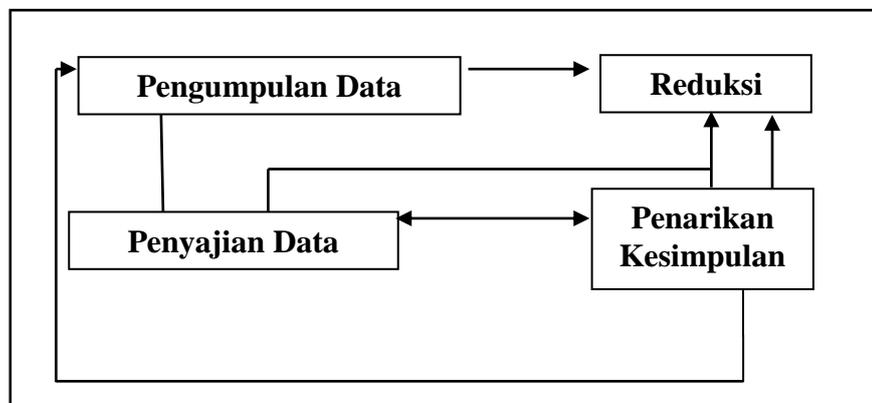
Laporan-laporan yang dapat digunakan sebagai foto, bukti pertemuan (tersusun dan perekam suara) selama pertemuan, dan informasi saat berlangsung. Jenis dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto proses pelaksanaan strategi pemasaran PT. Gemilang Group, dan seterusnya semua dokumentasi yang didapat selama pemeriksaan akan ditambahkan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini menggunakan pemeriksaan subjektif. Metode pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subjektif adalah pertemuan atau pertemuan di lapangan, menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati di lapangan, dan dokumentasi di lapangan. Tahapan berikut setelah informasi eksplorasi dikumpulkan selama di lapangan, untuk membantu perbincangan makalah ini, spesialis berusaha untuk merenungkan dan membedah informasi yang telah didapat.

Tahapan yang diselesaikan untuk memeriksa informasi dalam pengujian ini menggunakan model investigasi informasi yang intuitif seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap yang harus dilakukan dalam pemecahan informasi. Penyelidikan ini memanfaatkan aliran yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Ujian ini terdiri dari empat baris, yaitu garis pengukuran bermacam-macam informasi, ukuran penurunan informasi, ukuran pengenalan informasi, dan yang terakhir adalah tahap akhir atau pemeriksaan³⁵.

³⁵*Ibid*, Hal. 246.



Bagan 3.1
Analisis data Miles dan Huberman

Teknik analisis data digunakan untuk penelitian menggunakan penjelasan dari model interkatif Miles Huberman yaitu :

a) Pengumpulan Data

Cara pengumpulan informasi yang paling umum dilakukan sebelum investigasi, selama pemeriksaan, dan bahkan menjelang akhir pemeriksaan. Sebaiknya pengukuran keragaman informasi dilakukan ketika eksplorasi masih berupa ide atau draf³⁶. Dalam penelitian ini, para analis mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan PT. Gemilang Group. Latihan perekaman dilakukan selama interaksi eksplorasi. Spesialis mencatat informasi yang didapat dari wawancara tentang segala sesuatu yang diidentifikasi dengan PT. Gemilang Group. Setelah

³⁶Haris Hardiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial" (Jakarta:Salemba Humanika,2012), Hal. 164.

ilmuwan memperoleh informasi yang memadai untuk disiapkan dan diselidiki, tahap selanjutnya adalah mengurangi informasi tersebut³⁷.

b) Reduksi Data

Pada tahap penurunan informasi, berarti menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, kemudian, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal penting, kemudian, kemudian mencari topik dan contoh. Dengan demikian, informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan analisis untuk mengarahkan berbagai informasi lebih lanjut, dan mencarinya saat diperlukan³⁸. Dengan penurunan, ilmuwan menyimpulkan, mengambil informasi mendasar dan signifikan.

Siklus penurunan dilakukan setelah para ilmuwan mencatat segala sesuatu yang masih bersifat luas tentang PT. Gemilang Group, tahap selanjutnya adalah mengurutkan informasi dari yang umum ke yang eksplisit, sehingga memudahkan analisis untuk melacak masalah prinsip. Sehingga informasi yang telah berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai metodologi apa yang digunakan oleh PT. Gemilang Group dalam mempertahankan bisnis melalui media berbasis web (on the web) dan penjualan individu (disconnected), untuk memperluas kesepakatan.

c) Penyajian Data

³⁷Fathor Rasyid, "*Metode Penelitian Sosial : Teori dan Praktek*" (Kediri: Iain Kediri Press, 2019), Hal. 164.

³⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, Cv. 2016), Hal. 247.

Dalam pemeriksaan subjektif, pengenalan informasi ini harus dimungkinkan sebagai tabel, diagram dan sebagainya. Pertunjukan informasi ini juga harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, diagram, hubungan antar kelas, diagram alur dan sebagainya. Untuk situasi ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "jenis informasi acara yang paling berkelanjutan untuk informasi pemeriksaan subjektif di masa lalu adalah teks cerita". Yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subjektif adalah teks cerita³⁹.

Data adalah semacam peningkatan informasi yang memungkinkan pemeriksaan untuk mengakhiri, dan memberikan kesempatan dalam memperkenalkan informasi untuk memberikan keputusan tentang mempromosikan sistem seperti halnya penyelidikan peningkatan transaksi.

d) Verifikasi dan Kesimpulan

Periksa dan akhiri seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman, kemajuan terakhir dalam menyelidiki informasi subjektif adalah membuat kesimpulan dan konfirmasi lebih lanjut. Sasaran dasar yang ditetapkan ke depan masih bersifat sementara dan akan berubah tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu tahap pengumpulan informasi berikut ini, namun tujuan yang ditetapkan ke depan pada tahap yang mendasari ditegakkan oleh bukti yang valid.

³⁹*Ibid*, Hal. 249.

Pemeriksaan subyektif kemudian diakhiri dengan pilihan untuk menjawab definisi masalah yang telah dipikirkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dengan alasan bahwa masalah dan rincian masalah dalam eksplorasi subjektif diasumsikan masih singkat dan akan dibahas dilakukan setelah eksplorasi di lapangan⁴⁰. Tahap berikutnya, spesialis kemudian, kemudian memeriksa kembali keabsahan pemahaman dengan memeriksa kembali sistem pengkodean dan menunjukkan informasi untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang dibuat.

e) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data berarti bahwa analis menyajikan informasi sebagai penggambaran yang ringkas. Dalam eksplorasi subjektif ini, pengenalan informasi akan memanfaatkan pesan cerita atau memperjelas dari keterbukaan sumber.

f) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat memiliki pilihan untuk menjawab perincian masalah, mengingat rencana masalah dalam pemeriksaan subjektif masih bersifat sementara dan dibuat setelah analis berada di lapangan⁴¹. Bagian akhir akan digunakan untuk menjawab definisi masalah yang telah diperkenalkan di balik layar di atas.

⁴⁰Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, Cv. 2016), Hal. 252.

⁴¹*Ibid*, Hal. 152.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dari peneliti yaitu setelah hasil wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, kehadiran. Uji keabsahan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan untuk penelitian lebih dalam dan jelas sehingga wawasan peneliti semakin luas. Pengecekan kepercayaan dilakukan dengan memperluas kecerdikan, memeriksa dengan mitra, dan melakukan triangulasi.

Menurut (Satori dan Komariah, 2011) berpendapat bahwa “Triangulasi adalah benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda secara berbeda, dan pada kesempatan yang berbeda”. Triangulasi dilakukan dengan melihat dan memeriksa informasi dan data yang telah diperoleh dengan berbagai perangkat dan waktu. Kemudian (Satori dan Komariah, 2011) membagi triangulasi menjadi tiga, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber diakhiri dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang belum teridentifikasi satu sama lain.

Triangulasi khusus diselesaikan dengan menggunakan prosedur yang berbeda untuk mengungkap informasi yang lengkap ke sumber informasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada berbagai kesempatan. Triangulasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi strategi.⁴²

⁴² Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Rosdakarya, 2012), Hal 329

H. Tahap - Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini yang harus dilakukan seperti tabel 3.1 sebagai berikut :

Jenis Kegiatan	Bulan			
	2	3	4	5
Penyusunan dan persetujuan proposal/ desain penelitian				
Izin ke lokasi penelitian				
Perumusan dan penyempurnaan kisi- kisi dan instrumen penelitian				
Pengumpulan data di lapangan				
Pengolahan dan analisis data				
Penyusunan laporan				
Penggandaan laporan				

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian.